

**PROSPEK DAN KEBIJAKSANAAN PEMASARAN KREDIT ANGSURAN
SISTEM FIDUSIA KREASI PERUM PEGADAIAN DI PADANG**

Tugas Akhir

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli-Madya

Program Studi Administrasi Bisnis

Jurusan Administrasi Niaga



Oleh:

YUDHI GUSFIANDI

BP. 06 076 030

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**





No. Alumnus Universitas

YUDHI GUSFIANDI

No. Alumnus Fakultas

BIODATA:

a) Tempat/Tanggal Lahir: Sidolga/14 Agustus 1988 b). Nama Orang Tua: Sofiandi dan Deswita d). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Administrasi Niaga e). Program Studi: Administrasi Bisnis f). No. Bp: 06076030 g). Tanggal Lulus: 28 Agustus 2009 h). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan i). IPK: 3,03 j). Lama Studi: 3 Tahun k). Alamat Orang Tua: Kumango Jorong Utara Batusangkar.

PROSPEK DAN KEBIJAKSANAAN PEMASARAN KREDIT ANGSURAN SISTEM FIDUSIA KREASI DI PADANG

Tugas Akhir DIII oleh Yudhi Gusfiandi. Pembimbing I: Sarmiadi SE, MM
Pembimbing II: Emrizal, SE

ABSTRAK

Penulisan tugas akhir ini dititik beratkan pada identifikasi masalah bagaimana prospek dan kebijaksanaan pemasaran kredit angsuran sistem fidusia KREASI di Padang untuk masa yang akan datang. Perum Pegadaian merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang Jasa Kredit, salah satu usaha Perum Pegadaian adalah penyaluran kredit dengan sistem fidusia KREASI, yang berfungsi untuk membantu pengusaha mikro dan kecil.

Penulis mengolah data kuantitatif dan menguraikannya secara deskriptif terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dengan memperhatikan faktor dari jumlah pengusaha mikro dan kecil, maka diperkirakan bahwa Perum Pegadaian di Padang memiliki prospek yang cukup baik di masa yang akan datang, untuk mencapai prospek tersebut dilakukan peningkatan kebijaksanaan pemasaran produk KREASI dengan memperhatikan bauran pemasaran jasa seperti Produk, Harga, Tempat, Promosi, Hubungan Masyarakat, Informasi dari mulut ke mulut dan Pemasaran Langsung. Produk KREASI merupakan produk inovasi dari Prum Pegadaian yang manfaatnya adalah memudahkan masyarakat dalam mendapatkan fasilitas kredit dengan syarat yang mudah dan tidak berbelit-belit.

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan pembimbing dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Agustus 2009.

Abstrak ini telah disetujui oleh penguji:

| | | | | |
|--------------|------------------|-----------------------------|---------------|-------------------|
| Tanda Tangan | | | | |
| Nama Terang | Sarmiadi, SE, MM | Alhapien R.C, SE, MT, M.Com | Ika Yuana, SE | Benny Chandra, SE |

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Sarmiadi, SE, MM.
Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan nomor alumnus

| | | |
|------------------------|------------------------------|--------------|
| | Petugas Fakultas/Universitas | |
| No. Alumni Fakultas | Nama | Tanda Tangan |
| No. Alumni Universitas | Nama | Tanda Tangan |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua masyarakat menginginkan hidup yang bahagia, tenang dan nyaman. Namun kebutuhan hidup dari waktu ke waktu terus meningkat. Ada kalanya muncul kebutuhan keuangan yang sangat mendesak dan sulit untuk ditunda, atau ada peluang bisnis yang baik yang rugi untuk dilewatkan begitu saja. Sementara itu cadangan dana tidak tersedia, benda-benda berharga sayang untuk dijual, meminjam dana dalam bentuk kredit merupakan salah satu cara yang dapat membantu usaha masyarakat tanpa harus menjual barang-barang berharga mereka.

Lembaga keuangan yang biasa dituju oleh masyarakat untuk mendapatkan pinjaman dana dalam bentuk kredit adalah Bank dan Pegadaian. Kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dapat berupa tambahan modal kerja, investasi, dan konsumsi untuk semua sektor perekonomian masyarakat. Umumnya kredit tersebut disalurkan pada masyarakat yang berpendapatan menengah ke atas, padahal banyak masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan kredit tersebut untuk berbagai keperluan.

Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian merupakan lembaga keuangan non bank yang sudah resmi di Indonesia yang misinya adalah ikut membantu program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah, melalui kegiatan utama berupa penyaluran kredit gadai dan melakukan usaha lain yang menguntungkan. Usaha lain yang menguntungkan bagi Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian dalam menyalurkan kredit adalah kredit dengan sistem fidusia yang dikenal dengan kredit KREASI.

KREASI adalah pinjaman yang diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan aturan pinjaman kredit secara Jaminan Fidusia, yang diberikan oleh Perum Pegadaian kepada pengusaha mikro dan pengusaha kecil yang membutuhkan dana untuk keperluan pengembangan usahanya. Yang dimaksud dengan jaminan fidusia adalah hak jaminan atas benda bergerak yang didasari oleh suatu kepercayaan, dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda. Penyaluran kredit KREASI pertama kali dilakukan di Kantor Cabang Terendam Perum Pegadaian pada tahun 2003, setelah berjalan dengan baik selama 2 tahun penyaluran kredit KREASI juga dilakukan di Kantor Cabang Tepi Bandar pada tahun 2005.

Masyarakat yang ingin memperoleh kredit secara fidusia dapat membawa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) ke Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian untuk dijadikan jaminan kredit. Jaminan kredit pada Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian haruslah barang bergerak, sebab suatu kredit yang tidak memiliki jaminan dikhawatirkan mengandung resiko tidak kembalinya kredit yang telah diberikan pada waktu yang telah disepakati dalam perjanjian kredit. Apabila pinjaman kredit tidak dapat dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam perjanjian kredit, maka barang jaminan akan di lelang oleh Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian.

Penyaluran kredit secara fidusia yang dikenal dengan Kredit Usaha Pegadaian (KUP) hanya diberikan kepada pengusaha mikro dan pengusaha kecil untuk keperluan pengembangan usahanya. Barang jaminan tetap berada dalam penguasaan pemiliknya, sebagaimana ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1999 tentang jaminan fidusia (UUJF) yang menyatakan bahwa:

Fidusia adalah pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda.

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Jaminan Fidusia (UUJF) yang menjadikan objek jaminan kredit adalah semua benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud, namun dalam prakteknya jaminan kredit pada Kredit Usaha Pegadaian (KUP) untuk sementara dibatasi pada kendaraan bermotor roda empat baik plat hitam atau plat kuning dan kendaraan bermotor roda dua. Kendaraan bermotor yang dapat dijadikan jaminan adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Kendaraan bermotor tersebut adalah milik sendiri yang dibuktikan dengan nama yang tertera di Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sama dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Bila kendaraan bermotor tersebut milik istri atau orang lain, harus menyatakan surat persetujuan menjaminkan kendaraan dari pemilik
3. Bila kendaraan tersebut belum di balik namakan, harus ada surat pernyataan dari pemilik lama bahwa kendaraan tersebut adalah benar-benar milik pemohon kredit yang belum di balik namakan.

Adapun perkembangan jumlah nasabah Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian Padang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penguraian dan pembahasan hasil penelitian tentang prospek dan kebijaksanaan pemasaran kredit angsuran sistem fidusia (KREASI) Perum Pegadaian Terendam Padang, maka dapat dihasilkan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Kredit Kreasi Perum Pegadaian Terendam Padang memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.
2. Dengan adanya penambahan penduduk pengusaha mikro dan kecil Kota Padang dari tahun ke tahun, diharapkan segmentasi pasar Perum Pegadaian bertambah pula, bukan hanya masyarakat ekonomi golongan menengah ke bawah tetapi merambah ke masyarakat ekonomi golongan atas.
3. Dengan penggunaan variabel marketing mix yang terpadu satu sama lain dan didukung oleh pelayanan, maka dapat meningkatkan pemasaran jasa kredit kreasi Perum Pegadaian Terendam di masa yang akan datang.
4. Untuk memperoleh kredit kreasi Perum Pegadaian cukup mudah, dengan prosedur dan persyaratan yang tidak berbeli-belit, nasabah telah dapat memperoleh layanan kredit kreasi dalam waktu kurang lebih 3 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta, Prenhalindo, 1997.
- Muljono, teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 2007
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Swastha, Basu dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*
- Swastha, Basu dan Sukotjo, Ibnu, *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta, Liberty, 2002.
- Stanton, William J., *Prinsip Pemasaran*, Jakarta, Erlangga, 1996